

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien decompensatio cordis dengan masalah asuhan keperawatan pada klien penurunan curah jantung. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit, satu unit disini dapat berarti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek (Nursalam, 2016).

#### **3.2 Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang difokuskan pada

reaksi dan respon untuk individu pada suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik aktual maupun potensial (Majid, 2017).

2. Decompensasi cordis adalah kondisi dimana fungsi jantung sebagai pompa untuk mengantarkan darah yang kaya akan oksigen ketubuh tidak cukup untuk memenuhi keperluan tubuh (Majid, 2017).
3. Penurunan curah jantung adalah Penurunan curah jantung di definisikan sebagai suatu keadaan dimana pompa darah oleh jantung yang tidak adekuat untuk mencapai kebutuhan metabolisme

### **3.3 Partisipan**

Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu pasien decompensatio cordis serta mengalami masalah keperawatan penurunan curah jantung. jumlah partisipan yang digunakan sebanyak 2 orang pasien yang mengalami tanda dan gejala decompensatio cordis dengan karakteristik :

- 1) Keadaan sadar, kooperatif dan Bersedia menjadi partisipan
- 2) Klien 1 laki-laki usia 48 tahun dan klien 2 perempuan 56 tahun
- 3) Dengan atau tanpa masalah pemberat lainnya
- 4) Pengkajian maksimal dimulai hari ke -1 perawatan

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RS anwar medika krian sidoarjo dalam rentang waktu bulan Oktober 2019- Mei 2020. Penelitian ini dilakukan selama minimal 3 hari berturut-turut pada setiap klien.

### 3.5 Pengumpulan Data

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan :

- 1) Wawancara berisis tentang ientitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu, keluarga. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan 2 jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subyek klien) dan aloanamnesa (wawancara denga keluarga klien)

- 2) Observasi dan pemeriksaan fisisk

Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indra, tidak terbatas hanya pada yang dilihat (Majid, 2017).

- 3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari dan atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati (Nursalam, 2013). Dalam studi kasus ini dokumentasi yang digunakan berupa hasil rekam medik, literatur, pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menghasilakan validasi data studi kasusu yang tinggi. Disamping integritas peneliti (karena penelitian menjadi instrument utama) uji keabsahan data dilakukan dengan :

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Dalam studi kasus ini waktu yang ditentukan adalah 3 hari akan tetapi apabila belum mencapai validasi data yang diinginkan maka waktu mendapat data kasus diperpanjang.
- 2) Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, keluarga dan perawat untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh.

### **3.7 Analisa Data**

Analisa data dilakukan sejak penelitian dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Urutan analisa pada studi kasus :

- 1) Pengumpulan data Data dikumpulkan dari hasil WHO (wawancara, observasi, dokumentasi) hasil studi di tempat pengambilan studi kasus. Hasil ditulis dalam bentuk catatan data subjektif dan objektif.
- 2) Penyajian data  
Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari kelaian dijamin dan identitas dari klien.

### 3) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi

### 3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013). dicantumkan prinsip etika yang perlu di perhatikan dalam mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

#### 1. *Informed consen* (persetujuan menjadi klien)

Memberikan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *Informed consen* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan studi kasus.

#### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika studi kasus merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek studi kasus dengan cara memberikan atau menepatkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil studi kasus yang akan disajikan.

#### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti studi kasus.

4. *Limitations* (keterbatasan)

Dari proses perizinan hingga pengambilan data dari ke II partisipan tidak didapatkan keterbatasan.